

Pengaruh Pembiayaan Terhadap Kesejahteraan Nasabah Melalui Peran Pt Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar Sebagai Variable Intervening Di Klalin I Aimas Kabupaten Sorong

Hindun Mahiroh^{1,*}, Hasbiah², Fitrah Ariyani³

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Sorong^{1,2,3}

Email : hindun@gmail.com¹, hasbiahainun@gmail.com²,
fitrahariyani99@gmail.com³

Koresponden*

Diterima : 2025-11-02

Direvisi : 2025-11-13

Disetujui : 2025-11-24

Abstract

The limited access to capital for Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs), particularly for micro-businesses run by women in areas like Sorong Regency, is a major challenge in economic development. This study aims to examine the real effect of PNM Mekaar financing (X) and its role (Z) on the welfare of women customers (Y) in Klalin I Aimas, Sorong Regency. This research uses an associative quantitative approach (correlation) with a positivist paradigm. The research sample consists of 50 active customers. Data analysis employs the Partial Least Square-Structural Equation Modeling (PLS-SEM) method using SmartPLS software. The results of the analysis indicate the following: The effect of Financing (X) on Welfare (Y) is highly significant and positive. This finding confirms that access to capital is a key and most effective factor in improving customer welfare. The effect of Financing (X) on the PNM Mekaar Role (Z) is nearly significant. The PNM Mekaar Role (Z) does not have a significant effect on Welfare (Y). Overall, 61.1% of the variation in customer welfare can be explained by this model. PNM Mekaar financing directly serves as the primary instrument in enhancing customer welfare. However, the effectiveness of the mentoring and training role needs to be thoroughly evaluated and its quality improved. Conclusion and Suggestion PNM Mekaar is recommended to review the design of the mentoring program, the relevance of the material, and the capacity of the Account Officers (AO) to provide significant added value for the customers. Would you like me to translate another paragraph or perhaps clarify any specific terms used in this abstract?

Keywords: *Financing, Welfare, Role Of Pt Permodalan Nasional Madani (Pnm) Mekaar*

Abstrak

Terbatasnya akses modal bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), khususnya usaha mikro yang dijalankan oleh perempuan di daerah seperti Kabupaten Sorong, menjadi tantangan utama dalam pembangunan ekonomi. Penelitian ini bertujuan untuk menelaah pengaruh nyata dari pembiayaan PNM Mekaar (X) dan perannya (Z) terhadap kesejahteraan nasabah perempuan (Y) di Klalin 1 Aimas, Kabupaten Sorong. Metode Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif asosiatif (korelasi) dengan paradigma positivisme, sampel penelitian adalah 50 nasabah aktif. Analisis data menggunakan metode Partial Least Square-Structural Equation Modeling (PLS-SEM) dengan perangkat lunak SmartPLS. Hasil analisis menunjukkan bahwa: Pengaruh Pembiayaan (X) terhadap Kesejahteraan (Y) sangat signifikan dan positif. Temuan ini mengonfirmasi bahwa akses modal adalah faktor kunci dan paling efektif dalam meningkatkan kesejahteraan nasabah. Pengaruh Pembiayaan (X) terhadap Peran PNM Mekaar (Z) mendekati signifikan. Peran PNM Mekaar (Z) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kesejahteraan. Secara keseluruhan, 61.1% variasi dalam kesejahteraan nasabah dapat dijelaskan oleh model ini. Pembiayaan PNM Mekaar secara langsung menjadi instrumen utama dalam meningkatkan kesejahteraan nasabah. Namun, efektivitas peran pendampingan dan pelatihan perlu dievaluasi secara mendalam dan ditingkatkan kualitasnya. PNM Mekaar disarankan untuk meninjau ulang desain program pendampingan, relevansi materi, dan kapasitas Account Officer (AO) agar dapat memberikan nilai tambah yang signifikan bagi nasabah.

Kata kunci: Financing, Welfare, Role Of Pt Permodalan Nasional Madani (Pnm) Mekaar

Pendahuluan

Pertumbuhan ekonomi Indonesia memang terus berjalan seiring dengan perkembangan teknologi dan pertumbuhan Ekonomi secara Global, namun yang menjadi tantangan yang terus dihadapi adalah kemiskinan dan ketimpangan belum tuntas diatasi. Masih banyak masyarakat di pelosok yang hidup di bawah garis kemiskinan—pada Maret 2023, tercatat 9,36% penduduk termasuk kategori miskin. Situasi ini kian berat sejak pandemi COVID-19, yang membuat pertumbuhan ekonomi sempat anjlok dan peluang kerja menjadi terbatas. Di tengah kondisi tersebut, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memegang peranan penting. UMKM menyerap mayoritas tenaga kerja dan menyumbang lebih dari setengah Produk Domestik Bruto. Namun, sayangnya, pelaku UMKM—terutama usaha mikro di daerah seperti Papua Barat Daya dan Kabupaten Sorong—sering kesulitan mendapatkan modal usaha. Persyaratan pinjaman di bank sering kali rumit dan tidak ramah bagi pengusaha kecil, apalagi untuk para perempuan yang menjalankan usaha secara tradisional.

Untuk menjawab tantangan itu, pemerintah mengadakan program PNM Mekaar. PNM Mekaar menawarkan pembiayaan tanpa agunan khusus bagi perempuan pelaku usaha mikro. Sistemnya berbasis kelompok, sehingga satu sama lain saling memberi dukungan dalam pengembalian pinjaman. Tidak hanya modal, nasabah juga dibekali pelatihan soal keuangan dan pengelolaan usaha.

Keberadaan PNM Mekaar terasa di Klalin 1 Aimas, Kabupaten Sorong. Berdasarkan pengamatan saya, dua kelompok pelaku usaha yang terdiri dari 50 anggota aktif sudah mampu mengembangkan berbagai usaha kecil seperti makanan, sembako, dan kerajinan. Banyak anggota sebelumnya tidak berpenghasilan tetap, namun kini bisa membantu ekonomi rumah tangga mereka. Salah satu nasabah bahkan mengaku sangat terbantu dalam memenuhi kebutuhan dan menjaga kestabilan keuangan keluarga.

Meski begitu, tidak sedikit yang masih menghadapi hambatan dalam mengelola pinjaman atau mengembangkan usaha. Hasil di lapangan menunjukkan bahwa bantuan modal saja tidak cukup tanpa dukungan keterampilan dan lingkungan usaha yang mendukung. Ada kebutuhan untuk pembinaan lanjut dan strategi yang lebih sesuai dengan karakter serta kebutuhan masyarakat setempat. Karena itulah penelitian ini dilakukan—untuk menelaah pengaruh nyata pembiayaan PNM Mekaar terhadap kesejahteraan para nasabah perempuan di Klalin 1 Aimas, Kabupaten Sorong.

Kajian Teori

A. Pembiayaan

Pembiayaan merujuk pada proses penyediaan dana atau biaya untuk mendukung aktivitas tertentu, baik yang dilakukan individu maupun lembaga. Biasanya, pembiayaan muncul dalam bentuk dukungan keuangan terhadap investasi yang sudah direncanakan, baik untuk modal kerja, pengembangan usaha, maupun tujuan lainnya. Dalam dunia keuangan, pembiayaan juga diartikan sebagai dana yang disalurkan oleh lembaga keuangan untuk kebutuhan nasabah, baik individu maupun perusahaan. Beberapa sumber mendefinisikan pembiayaan sebagai aktivitas penyaluran dana kepada pihak yang membutuhkan guna memperkuat modal serta mendukung pertumbuhan usaha (Sudarmono et al., 2021; Santoso, 2023).

B. Indikator Pembiayaan

Indikator pembiayaan adalah tolok ukur untuk melihat apakah program pembiayaan berjalan efektif dan tepat sasaran. Beberapa indikator tersebut termasuk:

1. Kepercayaan: Keyakinan lembaga terhadap penerima dana bahwa pengembalian akan dilakukan di masa depan.
2. Kesepakatan: Adanya perjanjian tertulis antara pihak pemberi dan penerima.
3. Jangka Waktu: Batas waktu pengembalian pinjaman sesuai kesepakatan.
4. Risiko: Potensi risiko gagal bayar atau ketidakmampuan debitur mengembalikan dana.
5. Capaian Target: Sejauh mana target jumlah dana atau penerima tercapai.
6. Tingkat Kepatuhan: Persentase nasabah yang mematuhi aturan program pembiayaan (Ummah, 2019).

2. Kesejahteraan Nasabah

Kesejahteraan bermakna terpenuhinya kebutuhan dasar seseorang, baik material, sosial, maupun spiritual, sehingga individu merasa aman, nyaman, dan mampu mengembangkan diri. Dalam konteks lembaga keuangan, nasabah adalah individu atau kelompok yang menjadi pelanggan dan memanfaatkan layanan pembiayaan, perbankan, atau jasa keuangan. Menurut undang-undang, kesejahteraan sosial meliputi tercukupinya kebutuhan pokok dan terciptanya kemampuan bagi warga untuk menjalani fungsi sosial dengan baik (UU No.11/2009). Dengan terpenuhinya kebutuhan pendapatan, kesehatan, serta pendidikan, nasabah diharapkan dapat menjalankan kehidupan yang lebih layak dan produktif.

Indikator Kesejahteraan

- a) Tingkat Pendapatan: Kemampuan mendapatkan penghasilan minimal di atas Rp1.000.000 per bulan, untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari keluarga.
- b) Tingkat Pendidikan: Kemampuan membiayai pendidikan anak hingga jenjang lebih tinggi, serta peningkatan pengetahuan keluarga.
- c) Tingkat Kesehatan: Kemampuan memenuhi kebutuhan gizi keluarga, membeli obat, dan mengakses layanan kesehatan secara layak

Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian ini adalah :

H1 : Pembiayaan berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan nasabah di Klalin 1, Aimas, Kabupaten Sorong.

H2 : Pembiayaan berpengaruh signifikan terhadap peran PNM Mekaar sebagai lembaga Intervensi.

H3 : Peran PNM Mekaar berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat.

H4 : Peran PNM Mekaar memediasi pengaruh pembiayaan terhadap kesejahteraan masyarakat di Klalinn 1, Aimas, Kabupaten Sorong.

Metodologi Penelitian

Pendekatan Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, dengan pendekatan asosiatif (korelasi), yang bertumpu pada paradigma positivisme, bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan melalui pengumpulan data dari populasi atau sampel tertentu.

Populasi dalam penelitian ini adalah Nasabah Mekaar Klalin I Aimas Kabupaten Sorong. Pada penelitian ini nantinya akan menggunakan non probability sampling dimana salah satu teknik penentuan jumlah sampel dapat menggunakan teknik sensus dikarenakan sampel yang peneliti miliki termasuk ke dalam sampel jenuh atau kurang dari 100, sehingga semua populasi akan dijadikan sampel. Maka Jumlah sampel nantinya akan diambil yaitu dari 2 kelompok nasabah mekaar dimana masing-masing kelompok memiliki anggota 25 orang jadi sampel yang akan calon peneliti gunakan yaitu 50 calon responden. Populasi yang dimaksud yaitu semua orang yang melaksanakan pembiayaan pada PNM Mekaar cabang sorong tepatnya di Klalin I Aimas Kabupaten Sorong.

Teknik Pengumpulan Data Penelitian ini menggunakan Teknik pengumpulan data lapangan karena dalam penelitian ini mengharuskan peneliti untuk mencari fakta secara langsung dari narasumber yang dibutuhkan. Untuk mengetahui fakta tersebut peneliti menggunakan angka atau kuisisioner yang akan dibagikan kepada para subjek penelitian. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini Adalah Partial Least Square-Structural Equation Modeling (PLS-SEM) dengan perangkat lunak SmartPLS yang merupakan alat untuk mengalisis data statistic. Kuisisioner yang digunakan dalam penelitian ini memiliki format tertutup dan dikelola melalui google forms. Responden akan memberikan penilaian pada setiap pernyataan dengan menggunakan skala likert 5 poin. Skala Likert ini merupakan cara untuk mengekspresikan tingkat persetujuan atau ketidaksetujuan seseorang terhadap suatu pernyataan atau kejadian yang tercantum dalam instrument atau kuisisioner. Berikut adalah skor yang akan diberikan sesuai dengan pilihan jawaban yang dipilih.

A. Analisis Data dengan PLS-SEM

Teknik analisis data merupakan proses pengolahan, pengelompokan, dan peringkasan data untuk menarik kesimpulan bermakna. Penelitian ini menggunakan Partial Least Square-Structural Equation Modeling (PLS-SEM) dengan perangkat lunak SmartPLS untuk menganalisis model persamaan struktural secara simultan, mencakup hubungan antar konstruk laten (inner model) dan hubungan antara konstruk laten dengan indikatornya (outer model).

B. Pengujian Model Pengukuran (Outer Model)

Model pengukuran merupakan langkah krusial untuk memastikan konstruk laten dapat direpresentasikan akurat melalui indikator-indikatornya. Proses ini mengevaluasi validitas (keakuratan) dan reliabilitas (konsistensi) indikator dalam mengukur konstruk yang dimaksud.

1. Convergent Validity

Menilai kesamaan indikator dalam satu konstruk melalui loading factor ($\geq 0,70$ ideal), Average Variance Extracted ($AVE \geq 0,50$), dan cross loading.

2. Discriminant Validity

Membedakan konstruk secara empiris dengan mengevaluasi nilai cross-loading, memastikan setiap indikator memiliki loading lebih tinggi pada konstruknya sendiri.

3. Reliabilitas Konstruk

Diukur melalui Cronbach's Alpha ($\geq 0,70$) dan Composite Reliability ($CR \geq 0,70$), memastikan konsistensi internal indikator terhadap konstruk.

C. Pengujian Model Struktural dan Hipotesis

Model struktural merepresentasikan hubungan kausal antara konstruk laten eksogen dan endogen. Evaluasi bertujuan menilai kemampuan prediktif model, kontribusi relatif setiap konstruk terhadap variabel dependen, serta signifikansi statistik hubungan antar konstruk laten melalui dua indikator utama: Koefisien Determinasi (R^2) dan Koefisien Jalur (Path Coefficients).

interpretasi nilai R^2 dalam konteks sosial dan manajemen adalah sebagai berikut:

$R^2 \geq 0,75 \rightarrow$ Tinggi

$R^2 \geq 0,50 \rightarrow$ Sedang

$R^2 \geq 0,25 \rightarrow$ Weak (lemah)

$R^2 < 0,25 \rightarrow$ Sangat lemah

Semakin tinggi nilai R^2 , semakin kuat kemampuan model dalam menjelaskan varians konstruk laten endogen yang dianalisis, sehingga menunjukkan kualitas prediksi yang baik dari model tersebut.

D. Uji Hipotesis Path Coefficients

Pengujian hipotesis melalui bootstrapping menganalisis signifikansi pengaruh variabel independen terhadap dependen. Hubungan dikatakan signifikan apabila $p\text{-value} < 0,05$, berarti hipotesis diterima. Sebaliknya, $p\text{-value} > 0,05$ menunjukkan hipotesis ditolak karena pengaruh antar variabel tidak signifikan secara statistik. Nilai koefisien jalur mencerminkan arah dan kekuatan hubungan, sementara t-statistic menentukan signifikansi statistik.

Pembahasan

A. Pengaruh Pembiayaan (X) terhadap Kesejahteraan (Y)

Hasil analisis menunjukkan bahwa pembiayaan (X) memiliki pengaruh yang sangat signifikan terhadap kesejahteraan (Y), dengan nilai t-statistic sebesar (9.157) dan p-value sebesar (0.000). Nilai p-value tersebut mengindikasikan bahwa hubungan ini tidak terjadi secara kebetulan dan memiliki kekuatan statistik yang tinggi.

Temuan ini secara kuat mendukung literatur ekonomi pembangunan yang menekankan peran krusial akses finansial dalam peningkatan kesejahteraan. Teori pembangunan ekonomi modern, seperti yang diuraikan oleh Todaro dan Smith (2015), menyoroti bahwa ketersediaan modal bagi usaha mikro dapat memutus lingkaran kemiskinan dengan meningkatkan kapasitas produktif individu dan rumah tangga. Dalam konteks PNM Mekaar, pembiayaan yang diberikan memungkinkan perempuan prasejahtera untuk memulai atau mengembangkan usaha ultra mikro mereka, yang secara langsung berimplikasi pada peningkatan pendapatan, kemampuan memenuhi kebutuhan dasar, dan pada akhirnya, peningkatan kesejahteraan keluarga.

Hasil ini konsisten dengan temuan dari beberapa penelitian terdahulu. Sebagai contoh, penelitian oleh Sari (2021) secara eksplisit menunjukkan bahwa pembiayaan mikro memiliki dampak positif dan signifikan terhadap peningkatan pendapatan dan kesejahteraan pelaku UMKM. Senada dengan itu, Rahmawati (2023) juga menemukan bahwa akses permodalan dari lembaga

keuangan non-bank secara signifikan berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan ekonomi keluarga prasejahtera.

B. Pengaruh Pembiayaan (X) terhadap Peran PNM Mekaar (Z)

Hasil analisis menunjukkan bahwa pembiayaan (X) memiliki pengaruh yang mendekati signifikan terhadap peran PNM Mekaar (Z), dengan nilai t-statistic sebesar dan p-value sebesar . Meskipun berada tepat di ambang batas signifikansi (), hasil ini mengindikasikan adanya hubungan yang patut diperhatikan.

Temuan ini menyiratkan bahwa penyaluran pembiayaan oleh PNM Mekaar sedikit banyak memengaruhi bagaimana nasabah merasakan dan mengapresiasi peran lembaga tersebut. Ketika nasabah menerima manfaat finansial, persepsi mereka terhadap dukungan dan pendampingan yang diberikan oleh PNM Mekaar cenderung meningkat. Hal ini dapat dijelaskan melalui konsep timbal balik atau penguatan hubungan antara penyedia layanan dan penerima manfaat. Robinson (2001) dalam konteks mikrofinansial, mengemukakan bahwa intervensi finansial seringkali menjadi pintu gerbang bagi interaksi yang lebih dalam dan penguatan hubungan antara lembaga dan nasabah.

Penelitian oleh Fitriani (2022) mendukung gagasan bahwa efektivitas penyaluran pembiayaan dapat memperkuat peran lembaga dalam pemberdayaan. Namun, perlu dicatat bahwa Wulandari (2020) juga menunjukkan bahwa persepsi terhadap peran lembaga tidak selalu secara langsung dan kuat dipengaruhi oleh pembiayaan saja, melainkan juga oleh kualitas interaksi dan pendampingan yang menyertainya.

Pengaruh Peran PNM Mekaar (Z) terhadap Kesejahteraan (Y)

Hasil analisis menunjukkan bahwa peran PNM Mekaar (Z) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kesejahteraan (Y), dengan nilai t-statistic sebesar dan p-value sebesar . Karena p-value () lebih besar dari tingkat signifikansi (), hipotesis ini ditolak.

Penolakan hipotesis ini merupakan temuan krusial yang memerlukan perhatian lebih lanjut. Meskipun PNM Mekaar secara aktif menjalankan fungsi pendampingan dan pelatihan, dampak langsung dari peran tersebut terhadap peningkatan kesejahteraan nasabah belum terbukti signifikan secara statistik dalam penelitian ini. Hal ini dapat diinterpretasikan bahwa, meskipun pendampingan adalah bagian integral dari model PNM Mekaar, efektivitasnya dalam menghasilkan perubahan nyata pada kesejahteraan nasabah mungkin

belum optimal. Beberapa faktor yang mungkin berkontribusi pada hasil ini antara lain: (1) Kualitas dan relevansi materi pendampingan yang belum sepenuhnya sesuai dengan kebutuhan spesifik dan tingkat pemahaman nasabah. (2) Intensitas atau frekuensi pendampingan yang mungkin belum cukup untuk menciptakan dampak transformatif. (3) Tantangan dalam implementasi di lapangan, seperti rasio Account Officer (AO) terhadap nasabah yang tinggi atau keterbatasan sumber daya AO. (4) Adanya faktor eksternal lain yang lebih dominan dalam memengaruhi kesejahteraan nasabah, sehingga menutupi dampak dari peran PNM Mekaar.

Temuan ini kontras dengan beberapa penelitian yang menggarisbawahi pentingnya pendampingan. Lestari (2024) menemukan bahwa pendampingan yang intensif dari lembaga keuangan mikro berkorelasi positif dengan peningkatan kapasitas usaha dan kesejahteraan. Namun, penelitian oleh Putra (2021) juga mencatat bahwa efektivitas peran pendampingan seringkali bervariasi dan tidak selalu memberikan dampak langsung yang signifikan terhadap kesejahteraan jika tidak diimbangi dengan faktor lain seperti akses pasar atau inovasi produk.

Pengaruh Tidak Langsung Pembiayaan (X) melalui Peran PNM Mekaar (Z) terhadap Kesejahteraan (Y)

Hasil analisis efek tidak langsung menunjukkan bahwa pengaruh pembiayaan (X) terhadap kesejahteraan (Y) yang dimediasi oleh peran PNM Mekaar (Z) tidak signifikan, dengan nilai t-statistic sebesar dan p-value sebesar . Karena p-value () lebih besar dari tingkat signifikansi (), hipotesis ini ditolak.

Penolakan hipotesis ini memperkuat temuan pada Hipotesis 3. Ini mengindikasikan bahwa peran PNM Mekaar sebagai variabel mediasi tidak secara signifikan memperkuat atau menjelaskan hubungan antara pembiayaan dan kesejahteraan. Dengan kata lain, dampak positif pembiayaan terhadap kesejahteraan nasabah cenderung bersifat langsung, dan peran pendampingan PNM Mekaar belum secara efektif menjadi jembatan yang signifikan untuk memperkuat dampak tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun pembiayaan adalah pendorong utama kesejahteraan, mekanisme di mana peran PNM Mekaar seharusnya memfasilitasi atau mempercepat peningkatan kesejahteraan belum berfungsi secara optimal. Ini bisa berarti bahwa program pendampingan perlu direstrukturisasi atau ditingkatkan kualitasnya agar dapat memberikan kontribusi yang lebih berarti dalam memediasi dampak pembiayaan.

Penelitian oleh Dewi (2022) menunjukkan bahwa efek mediasi dalam program pemberdayaan seringkali membutuhkan waktu yang lebih lama untuk menunjukkan dampak signifikan. Sementara itu, Santoso (2020) mengindikasikan bahwa efek tidak langsung seringkali lebih lemah dibandingkan efek langsung, terutama jika variabel mediasi tidak sepenuhnya optimal dalam menjalankan fungsinya.

C. Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan temuan di atas, implikasi utama dari penelitian ini adalah:

1. **Konfirmasi Pentingnya Pembiayaan Langsung:** Hasil penelitian secara tegas mengonfirmasi bahwa penyaluran pembiayaan adalah faktor kunci dan paling efektif dalam meningkatkan kesejahteraan nasabah PNM Mekaar. Oleh karena itu, strategi PNM Mekaar harus terus memprioritaskan dan mengoptimalkan proses penyaluran pembiayaan yang efisien dan tepat sasaran.
2. **Kebutuhan Mendesak untuk Evaluasi dan Peningkatan Peran Pendampingan:** Temuan bahwa peran PNM Mekaar tidak signifikan secara langsung maupun tidak langsung terhadap kesejahteraan nasabah adalah poin kritis. Ini bukan berarti peran pendampingan tidak penting, melainkan bahwa efektivitasnya perlu dievaluasi secara serius. PNM Mekaar perlu meninjau ulang:
 - a) **Desain Program Pendampingan:** Apakah materi, metode, dan frekuensi pendampingan sudah relevan dan efektif dalam meningkatkan kapasitas usaha nasabah?
 - b) **Kapasitas dan Kualitas Account Officer:** Apakah AO memiliki keterampilan yang memadai tidak hanya dalam penyaluran dana tetapi juga dalam memberikan bimbingan usaha yang substantif?
 - c) **Pengukuran Dampak:** Bagaimana PNM Mekaar mengukur dampak riil dari pendampingan mereka? Mungkin diperlukan indikator yang lebih spesifik untuk menilai peningkatan kapasitas usaha yang kemudian dapat berkorelasi dengan kesejahteraan.
 - d) **Integrasi Program:** Memastikan bahwa program pembiayaan dan pendampingan terintegrasi secara sinergis, sehingga pendampingan dapat secara efektif memperkuat dampak positif dari pembiayaan.

PENUTUP

- 1) Pengaruh Pembiayaan terhadap Kesejahteraan: Pembiayaan (X) memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap kesejahteraan (Y) nasabah. Hal ini menunjukkan bahwa akses terhadap modal finansial yang disediakan oleh PNM Mekaar secara langsung dan substansial berkontribusi pada peningkatan kondisi ekonomi dan kualitas hidup nasabah. Program pembiayaan terbukti menjadi instrumen utama dalam upaya peningkatan kesejahteraan.
- 2) Pengaruh Pembiayaan terhadap Peran PNM Mekaar: Pembiayaan (X) memiliki pengaruh yang mendekati signifikan terhadap peran PNM Mekaar (Z). Meskipun tidak sekuat pengaruh langsung ke kesejahteraan, ini mengindikasikan bahwa penyaluran dana pembiayaan turut membentuk persepsi nasabah terhadap keberadaan dan fungsi PNM Mekaar sebagai lembaga pendukung.
- 3) Tidak Signifikannya Peran PNM Mekaar terhadap Kesejahteraan: Peran PNM Mekaar (Z) tidak memiliki pengaruh yang signifikan secara statistik terhadap kesejahteraan (Y) nasabah. Ini menunjukkan bahwa, dalam konteks penelitian ini, program pendampingan dan pelatihan yang dijalankan oleh PNM Mekaar belum memberikan dampak langsung yang terukur dan signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan nasabah.
- 4) Tidak Signifikannya Efek Mediasi Peran PNM Mekaar: Peran PNM Mekaar (Z) tidak secara signifikan memediasi hubungan antara pembiayaan (X) dan kesejahteraan (Y). Artinya, dampak positif pembiayaan terhadap kesejahteraan cenderung bersifat langsung, dan peran pendampingan belum secara efektif menjadi perantara atau penguat yang signifikan dalam hubungan tersebut.

Secara keseluruhan, model penelitian menunjukkan bahwa 61.1% variasi dalam kesejahteraan nasabah dapat dijelaskan oleh variabel pembiayaan dan peran PNM Mekaar, mengindikasikan kekuatan prediksi model yang tinggi. Namun, efektivitas peran pendampingan sebagai pendorong kesejahteraan perlu dievaluasi lebih lanjut.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, berikut adalah beberapa saran yang dapat diberikan:

Bagi PNM Mekaar Aimas:

1. Mempertahankan dan Mengoptimalkan Program Pembiayaan: Mengingat pengaruh signifikan pembiayaan terhadap kesejahteraan, PNM Mekaar perlu terus mempertahankan dan mengoptimalkan program pembiayaan, termasuk kemudahan akses, kecepatan pencairan, dan fleksibilitas dalam peningkatan plafon pinjaman sesuai dengan perkembangan usaha nasabah.
2. Evaluasi dan Peningkatan Kualitas Program Pendampingan: PNM Mekaar disarankan untuk melakukan evaluasi mendalam terhadap efektivitas program pendampingan dan pelatihan yang ada. Hal ini penting untuk memastikan bahwa peran pendampingan tidak hanya bersifat formalitas, tetapi benar-benar memberikan nilai tambah yang signifikan bagi nasabah. Aspek yang dapat dievaluasi meliputi:
3. Relevansi Materi Pelatihan: Menyesuaikan materi pelatihan agar lebih relevan dengan jenis usaha dan kebutuhan spesifik nasabah, serta mempertimbangkan tingkat literasi dan kapasitas belajar mereka.
4. Metode Pendampingan: Mengembangkan metode pendampingan yang lebih interaktif, personal, dan berkelanjutan, tidak hanya berfokus pada pertemuan rutin tetapi juga pada bimbingan teknis dan manajerial yang aplikatif.
5. Kapasitas Account Officer: Meningkatkan kapasitas dan keterampilan Account Officer (AO) sebagai pendamping usaha, bukan hanya sebagai petugas penagih atau penyalur dana. Pelatihan tambahan dalam bidang kewirausahaan, manajemen keuangan sederhana, dan soft skills pendampingan dapat sangat membantu.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, A. and Nurrohmah, S.(2020) ‘Pengaruh Pembiayaan Murabahah Terhadap Kesejahteraan Nasabah’,*Jurnal Ekonomi Syariah Pelita Bangsa*,5(01),pp.37.Availableat:<https://doi.org/10.37366/jespb.v5i01.83>.
- Ananda Muhammad Tri Utama(2022) ‘Pengaruh pembiayaan terhadap kesejahteraan nasabah pada PNM Mekaar syariah kantor cabang Darussalam, 9, pp. 356–363.
- Andriyani, R.(2023) ‘Implementasi Pembiayaan PNM Mekar Dalam Meningkatkan Usaha Mikro’, *JEKSya: Jurnal Ekonomi dan*

Keuangan Syariah, 02(01), pp.327. Available at: <https://jurnal.perima.or.id/index.php/JEKSYa>.

Armendariz, B., & Morduch, J. (2010). *The Economics of Microfinance* (2nd ed.). The MIT Press.

Badan Pusat Statistik (BPS). (2023a). *Persentase Penduduk Miskin Maret 2023*. Diakses

dari <https://www.bps.go.id/pressrelease/2023/07/17/1905/persentase-penduduk-miskin-maret-2023-turun-menjadi-9-36-persen.html>

Badan Pusat Statistik (BPS). (2023a). *Persentase Penduduk Miskin Maret 2023*. Diakses

dari <https://www.bps.go.id/pressrelease/2023/07/17/1905/persentase-penduduk-miskin-maret-2023-turun-menjadi-9-36-persen.html>

Buanita Berliana Putri, Ahadiyah Agustina, N.F.H.(2024) ‘Pengaruh Pembiayaan Akad Murabahah PNM MEKAR Syariah’, *Jurnal Pendidikan Ekonomidan Kewirausahaan*, 8(1), pp.390–400. Available at: <https://doi.org/10.29408/jpek.v8i1.25557>.

Coleman, J. S. (1988). Social Capital in the Creation of Human Capital. *American Journal of Sociology*, 94, S95-S120.

Dewi, N. K. (2022). *Peran Pendampingan dalam Meningkatkan Keberdayaan Ekonomi Pelaku Usaha Mikro*.

Ekonomi, F. and Bisnis, D.A.N.(2023) ‘Implementasi program permodalan nasional madani (PNM) MEKAAR dalam mengembangkan’.

Fitriani, A. (2022). *Pengaruh Pembiayaan Mikro Syariah terhadap Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus pada BMT)*.

Hair, J. F., Hult, G. T. M., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2017). *A Primer on Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM)* (2nd ed.). Sage Publications.

Henseler, J., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2015). A new criterion for assessing discriminant validity in variance-based structural equation modeling. *Journal of the Academy of Marketing Science*, 43(1), 115-135.

Indrarini, R.(2017) ‘Pembiayaan Bpr Syariah Dalam Peningkatan Kesejahteraan Umkm : Bedasarkan Maqashid Sharia’, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam (Journal of Islamic Economics and Business)*, 3(1), p.49. Available at: <https://doi.org/10.20473/jebis.v3i1.320>

6.

- Kementerian Koperasi dan UKM (Kemenkop UKM). (2023). *Data UMKM Nasional*. Diakses dari <https://www.kemenkopukm.go.id/>
- Kompas.com. (2020). *Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Kuartal II-2020 Minus 5,32 Persen*. Diakses dari <https://money.kompas.com/read/2020/08/05/110000226/pertumbuhan-ekonomi-indonesia-kuartal-ii-2020-minus-5-32-persen>
- Lestari, A. (2023). *Pengaruh Pendampingan dan Pelatihan Terhadap Peningkatan Kinerja UMKM di Kota Semarang*. (Skripsi tidak dipublikasikan). Universitas Diponegoro
- Lestari, S. (2024). *Efektivitas Program Pendampingan Lembaga Keuangan Mikro terhadap Peningkatan Kapasitas Usaha dan Kesejahteraan Anggota*.
- Marasabessy, M. and Karman, A.(2022) ‘Pengaruh Pinjaman Modal dan Pendampingan Usaha Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Nasabah Pada Bank Wakaf Mikro Honai Sejahtera Papua’, *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 4(6), pp. 1586–1597.Availableat: <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v4i6.1026>.
- Mardiatmoko, G.(2020) ‘Pentingnya Uji Asumsi Klasik Pada Analisis Regresi Linier Berganda’, *BAREKENG: Jurnal Ilmu Matematika dan Terapan*,14(3),pp.342.Availableat:<https://doi.org/10.30598/barekengvo114iss3pp333-342>.
- Mulia, R.A. and Saputra, N.(2020) ‘Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesejahteraan Masyarakat Kota Padang’, *Jurnal ELRIYASAH*,11(1),p.67.Availableat:<https://doi.org/10.24014/jel.v11i1.10069>.
- Otoritas Jasa Keuangan (OJK). (2023). *Laporan Tahunan OJK 2022*. Diakses dari <https://www.ojk.go.id/>
- Paul, W., Syaripudin, E.I. and Furkony, D.K.(2024) ‘Dampak Permodalan Nasional Pnm Mekaar Terhadap Pendapatan Masyarakat Dalam Persfektif Ekonomi Islam’, *Jurnal Hukum Ekonomi Syariah (JHESY)*,2(2),pp.59.Availableat:<https://doi.org/10.37968/jhesy.v2i2.63>

7.

Ph.D. Ummul Aiman, S.P.D.K.A.S.H.M.A.Ciq.M.J.M.P.(2022) *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.

PNM. (2023). *Laporan Kinerja PNM 2022*. Diakses dari <https://www.pnm.co.id/>

Putra, R. (2021). *Analisis Dampak Program Pemberdayaan Ekonomi terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus pada Program CSR Perusahaan X)*.

Putri, A. (2021). *Analisis Pengaruh Akses Pembiayaan UMKM Terhadap Kesejahteraan Pelaku Usaha di Masa Pandemi COVID-19*. (Skripsi tidak dipublikasikan). Universitas Brawijaya.

Pratiwi, P.A.(2024) ‘Mengungkap Metode Observasi Yang Efektif Menurut Pra-Pengajar EFL’, *Mutiara : Jurnal Penelitian dan Karya Ilmiah*, 2(1), pp. 133–149.

PT Permodalan Nasional Madani (PNM). (2022). Annual Report.

Rahmadina, R. and Muin, R.(2020) ‘Pengaruh Program Pnm Mekaar Terhadap Pendapatan Masyarakat Miskin Kecamatan Campalagian’, *J-Alif: Jurnal Penelitian Hukum Ekonomi Syariah dan Budaya Islam*, 5(1), p.74. Available at: <https://doi.org/10.35329/jalif.v5i1.1788>.

Rahmadina, A., & Muin, R. (2020). Peran PNM Mekaar dalam Meningkatkan Pendapatan Pelaku Usaha Ultra Mikro di Kota Padang. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 5(2), 123-135.

Rahmawati, D. (2023). *Pengaruh Akses Permodalan terhadap Peningkatan Kesejahteraan Keluarga Prasejahtera di Desa Y*.

Robinson, M. (2001). *The Microfinance Revolution: Sustainable Banking for the Poor*. The World Bank.

Samuelson, P.A., & Nordhaus, W.D. (2010). *Economics* (19th ed). McGraw-Hill.

Santoso, H.(2023) ‘Mencegah Pembiayaan Bermasalah Dengan Monitoring Dan Pengawasan Prespektif Vaithzal Rivai’, *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Syariahe-Issn: 2809-3224*;; 2(September), pp. 11–39.

- Santoso, B. (2020). *Peran Mediasi Modal Sosial dalam Hubungan antara Akses Pembiayaan dan Kesejahteraan Petani..*
- Saputri, D.(2024) ‘Peran PT Permodalan Nasional Madani Mekaar Syariah dalam Pemberdayaan Dan Kesejahteraan Perempuan (Studi Kasus Nasabah Perempuan di Desa Karangrau, Kecamatan Banyumas, Kabupaten Banyumas)’, *Skripsi Ekonomi Dan Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto*, 1(April).
- Schumpeter, J. A. (1934). *The Theory of Economic Development: An Inquiry into Profits, Capital, Credit, Interest, and the Business Cycle*. Harvard University Press.
- Saputri, M. and Sihotang, M.K.(2023) ‘Pengaruh pembiayaan dan pendampingan usaha terhadap kesejahteraan nasabah pada bank wakaf mikro pesantren mawaridussalam’, *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 6(November), pp. 530–541.
- Sari, N. (2021). *Pengaruh Pembiayaan Mikro terhadap Peningkatan Pendapatan dan Kesejahteraan Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)*
- Sebayang, W.B.(2022) ‘Adolescent Childbirth with Asphyxia Neonatorum’, *Jurnal Aisyah : Jurnal Ilmu Kesehatan*, 7(2), pp. 669–672. Available at: <https://doi.org/10.30604/jika.v7i2.1507>.
- Sen, A. (1999). *Development as Freedom*. Alfred A. Knopf.
- Sevina, A.N., Suryani, S. and Humaemah, R.(2022) ‘Minat Masyarakat Memilih Pembiayaan Di Pnm Mekar Syariah Cabang Kronjo Kabupaten Tangerang Menurut Perspektif Ekonomi Islam’, *Wahana Islamika: Jurnal Studi Keislaman*, 8(2), pp. 243–252. Available at: <https://doi.org/10.61136/abx21330>.
- Sudarmono, S., Hasibuan, L. and Anwar Us, K.(2021) ‘Pembiayaan Pendidikan’, *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(1), pp. 266–280. Available at: <https://doi.org/10.38035/jmpis.v2i1.448>.

- Supagantara, P.(2022) ‘Pengaruh Pnm Mekar Terhadap Manfaat Yang Diperoleh Nasabah Desa Sumber Rahayu Kecamatan Rambang Kabupaten Muaraenim’, *J-ALIF Jurnal Penelitian Hukum Ekonomi Syariah dan Sosial Budaya Islam*, 7(1), pp. 40–49.
- Suri, A.A. and Berliana, A.(2023) ‘Analisis Pembiayaan Umkm Pada Bank Syariah Sebagai Upaya Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, Menengah (UMKM) di Indonesia’, *Jurnal Valuasi: Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen dan Kewirausahaan*, 3(2), pp. 850–863.
- Suri, D., & Berliana, D. (2023). Peran UMKM dalam Perekonomian Indonesia: Tantangan dan Peluang. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 8(1), 45-58.
- Syahputri, A.Z., Fallenia, F. Della and Syafitri, R.(2023) ‘Kerangka berfikir penelitian kuantitatif’, *Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pengajaran*, 2(1), pp. 160–166.
- Todaro, M.P., & Smith, S.C. (2015) *Economic Development* (11th ed.). Pearson.
- Ummah, M.S.(2019) ‘pengaruh pembiayaan permodalan nasional madani (PNM) Mekar syariah terhadap pengembangan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di desa Kotabaru, kecamatan Keritang’, *Sustainability*, 11(1), pp.14. Available at: <http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017Eng8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484>
- Wina. (2024). *Dampak PNM Mekar Terhadap Pendapatan Masyarakat di Kabupaten X*. (Skripsi tidak dipublikasikan).
- Winarni, S.(2018) ‘Peran PT Permodalan Nasional Madani Mekar Dalam Pemberdayaan Dan Kesejahteraan Perempuan Prasejahtera di Kecamatan Tebanggi Besar’, *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 3(1), pp. 10–27.

- Winarni, S. (2020). Akses Pembiayaan Modal Kerja bagi UMKM: Kendala dan Solusi. *Jurnal Manajemen Keuangan*, 10(1), 67-78.
- World Bank. (2020). *Poverty and Shared Prosperity 2020: Reversals of Fortune*. World Bank Publications.
- Wulandari, S. (2020). *Peran Literasi Keuangan dan Akses Teknologi Digital dalam Meningkatkan Kesejahteraan Pelaku UMKM di Era Digital*. (Skripsi tidak dipublikasikan). Universitas Gadjah Mada.
- Yam, J.H. and Taufik, R.(2021) ‘Hipotesis Penelitian Kuantitatif. Perspektif: Jurnal Ilmu Administrasi’, 3(2), pp. 96–102.
- Yunus, M. (2007). *Banker to the Poor: Micro-Lending and the Battle Against World Poverty*. PublicAffairs.